



## INTISARI

Indonesia, sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia, memiliki hutan *mangrove* yang berfungsi sebagai garda terdepan dari abrasi pantai. Selain itu, *mangrove* juga berfungsi sebagai habitat dari beragam spesies serta mitigasi perubahan iklim. Karena itu, diperlukan pengelolaan terpadu agar potensi *mangrove* dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya.

Pusat Pengembangan dan Pariwisata *Mangrove* Bontang menggunakan pendekatan *ecotourism*, yaitu pariwisata yang berkelanjutan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan alam serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya untuk kemajuan ekonomi daerah. Pendekatan *ecotourism* diterapkan pada perancangan dan pengembangan infrastruktur, desain yang mudah diakses masyarakat, serta pengembangan fasilitas pendukung yang ramah lingkungan. Hal ini menjawab permasalahan yang ada, seperti ketersediaan ruang publik yang layak untuk berkegiatan dan membagi edukasi akan pentingnya kelestarian ekosistem yang sudah ada.

Karena itu, konsep besar yang diangkat dalam penelitian ini adalah *Mangrove: Improving Ecosystem and Local Tourism*. Massa terdiri atas beberapa elemen dengan fungsi berbeda yang terintegrasi dan mempertahankan satu alur sirkulasi. Adanya *landscape* di area rekreasi berperan sebagai ruang publik yang menghubungkan gubahan massa. Pusat ini menjadi wadah pelestarian ekosistem *mangrove* di tengah permasalahan lingkungan, sekaligus sarana penyaluran edukasi dan penelitian bagi pengunjung dalam bentuk destinasi wisata untuk memajukan ekonomi dan memberdayakan komunitas setempat.

Kata Kunci : *Mangrove*, Pusat Pengembangan dan Pariwisata *Mangrove*, *Ecotourism*



## ***ABSTRACT***

*Indonesia, having the world's second longest coastline, has mangrove forest that function as the front guard against coastal abrasion. In addition, mangroves also function as a habitat for various species and climate change mitigation. Therefore, integrated management is needed for utilizing optimum potential of mangroves according to their function.*

*The Mangrove Development and Tourism Center used an ecotourism approach, namely sustainable tourism to support efforts to preserve the natural environment and community participation in its management for the advancement of the regional economy. The ecotourism approach was applied to the design and development of infrastructure, designs that are easily accessible to the public, and the development of environmentally friendly supporting facilities in hope might answer existing problems, such as the availability of appropriate public spaces for activities and to educate on the importance of preserving existing ecosystems.*

*Therefore, the primary concept raised in this research is "Mangrove: Improving Ecosystem and Local Tourism". The mass consisted of several elements with different functions that are integrated and maintained one circulation path. The existence of landscape in the recreation area acted as a public space that connected the composition of the mass. This center became a vessel for preserving the mangrove ecosystem amidst environmental problems, as well as a means of providing ways to educate and research for visitors in the form of tourist destinations, economy improvement, and local community empowerment.*

*Keyword : Mangrove, Mangrove Development and Tourism Center, Ecotourism*